

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Siti Rachma  
Nim : 55210120038  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Komunikasi Politik  
Judul : Tafsir Atas Negara Islam Di Teks Pidato Muhammad  
(Studi Hermenutika Pada Teks “Islam Sebagai Dasar  
Negara)  
Bibliografi : 147 Halaman;

**ABSTRAK**

Muhammad Natsir adalah Tokoh Politik nasional dan internasional yang selalu mengumandangkan nilai-nilai Islam dalam praktik-praktik berbangsa dan bernegara. Beberapa komunikasi politik yang digunakan Natsir dalam menyampaikan gagasannya tentang negara Islam salah satunya pidato/orasi. Pidato diproduksi dan disampaikan sebagai bagian dari penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan tidak semata untuk memberikan wacana tetapi juga informasi, pengetahuan dan nilai-nilai ideologis yang terselip dibalik kata-kata yang disampaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat makna dibalik teks-teks pidato yang disampaikan oleh Muhammad Natsir tentang Islam sebagai dasar negara pada sidang konstituante tahun 1957. Sebagai sebuah representasi yang dapat memberikan gambaran yang utuh, menyeluruh dan komperhensif mengenai makna teks secara historis, pengalaman peneliti/penafsir, pemaknaan, kepentingan praktis dan tradisi. Teks pidato juga memiliki makna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Hermenutika milik Gadamer prinsip utama dari teori gadamer adalah seseorang selalu memahami pengalaman dari sudut pandang perkiraan dan asumsi. Pengalaman, sejarah, dan tradisi memberi kita cara-cara memahami segala sesuatu serta kita dapat memisahkan diri dari kerangka interpretatif tersebut. Pengamatan, pemikiran dan pemahaman tidak selalu benar-benar objektif, semuanya diwarnai oleh pengalaman penafsir. Hasil penelitian menunjukkan teks pidato Muhammad Natsir Mengenai Islam Sebagai Dasar Negara yaitu memaknai arti negara islam yang sesungguhnya merupakan akar sejarah dari bangsa Indonesia.

**Kata Kunci : Pidato, Teks, Negara, Islam, Pancasila, Demokrasi**

Name : Siti Rachma  
Nim : 55210120038  
Level of Education : Strata Two (S2)  
Study program : Master of Science Communication  
Concentration : Political Communication  
Title : Commentary On The Islamic State In Text To  
Speech Muhammad Natsir (Study Hermenutika In  
Text "Islam as the Basis State)  
Bibliography : 147 pages;

### **ABSTRACT**

Muhammad Natsir is a national political figure and internasional. He always echoes the values of Islam in the practices of the nation and state. Some political communication Natsir used in conveying the idea of an Islamic state one speech / speech. Speech is produced and delivered as part of our delivery of messages from the communicator to the communicant is not merely to give a discourse but also of information, knowledge and ideological values are tucked behind the words are delivered. The aim of this study is to see the meaning behind the texts of speeches delivered by Muhammad Natsir of Islam as the state at the constituent assembly in 1957. As a representation that can provide a full picture, thoroughly and comprehensively about the historical meaning of the text, the experience of researchers / interpreters, meaning, the practical importance and tradition. Speech text also has significance. The method used is the method belongs to Gadamer Hermenutika main principles of the theory of Gadamer is someone always understand the experience from the standpoint of estimates and assumptions. Experience, history, and tradition gives us ways to understand everything and we can separate ourselves from the interpretative framework. Observation, thinking and understanding is not always completely objective, everything is colored by the experience penafsir. Hasil text to speech research shows Muhammad Natsir Regarding Islam as the State of which interpret the meaning of an Islamic state which is really the historical roots of the Indonesian nation.

**Keywords : Speech , Text , state , Islam , Pancasila, Democracy**